

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Klojen merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Malang. Kecamatan Klojen memiliki luas wilayah sebesar 8,83 km² dengan tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2021 yang dipersentasekan sebesar 11,15% dengan kepadatan penduduk sebesar 10.658 km². Pada kecamatan Klojen terdapat bahwa jumlah kendaraan bermotor di kecamatan Klojen terdapat beberapa jenis kendaraan bermotor yaitu untuk mobil penumpang berjumlah 12.532 unit, bus berjumlah 287 unit, Truk berjumlah 3.230 unit, dan untuk jumlah sepeda motor berjumlah 42.159 unit. Kecamatan Klojen ini sendiri memiliki 11 (sebelas) kelurahan yang terdiri dari kelurahan Kasin, Sukoharjo, Kidul Dalem, Kauman, Bareng, Gadingkasri, Oro Oro Dowo, Klojen, Rampal Celaket, Samaan, dan Penanggungan.

Kelurahan Rampal Celaket merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Klojen dengan wilayah kelurahan sebesar 0,51 km² dan luas terhadap luas kecamatan sebesar 5,78%. Kelurahan Rampal Celaket memiliki persentase kepadatan penduduk sebesar 5,71% dengan jumlah kepadatan penduduk sebesar 10.541. Kelurahan ini juga dikelilingi oleh Jalan Jaksa Agung Suprpto, Jalan Panglima Sudirman, Jalan Temenggung Suryo, Jalan Hamid Rusdi, dan Jalan WR. Supratman yang dimana setiap jalan tersebut memiliki fungsi jalan berbeda yaitu, jalan arteri sekunder I (satu), jalan arteri sekunder III (tiga) dan kolekto sekunder I (satu).

Jalan WR. Supratman merupakan jenis jalan kolekto sekunder I (satu) yang dimana merupakan jalan penghubung antar pusat bagian wilayah kota yang ada dengan pusat pelayanan. Jalan ini memiliki ciri-ciri penggunaan intensitas cukup tinggi yang digunakan untuk lalu lintas angkutan menengah dengan jumlah simpangan terbatas. Jalan W.R. Supratman memiliki ukuran sepanjang 439,58 meter dan lebar Rumija (Ruang Milik Jalan) sebesar 13 meter yang diukur dari pagar kiri jalan ke kanan jalan. Pada Kawasan Jalan W.R. Supratman terdapat beberapa fasilitas pelayanan seperti 2 (dua) rumah sakit, 2 (dua) fasilitas pendidikan, 1 (satu) kawasan perdagangan dan terdapat beberapa pemukiman. Jalan tersebut juga merupakan jalan yang menghubungkan pasar Bunulrejo, Stasiun Malang, dan Bandar Udara Abdurachman Saleh. Pada saat ini, beberapa ruas jalan di kota Malang kerap terjadi kemacetan karena tingkat keramaian lalu lintas yang cukup besar, yang

mengakibatkan antrian dan tundaan cukup panjang. Jalan W.R Supratman juga memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup besar dikarenakan jalan ini merupakan salah satu jalur utama yang digunakan para pengguna jalan dalam melakukan rutinitas kesehariannya dan juga merupakan akses jalan menuju pusat kota. Berdasarkan hal tersebut maka penulis bermaksud untuk melakukan analisis tingkat kebisingan lalu lintas pada Jalan W.R Supratman, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan lalu lintas atau bangunan sehingga dapat meminimalkan permasalahan. Serta dapat menjadikan dasar untuk menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada sesuai dengan karakteristik daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh aktivitas transportasi di Jalan W.R Supratman Kecamatan Klojen, serta bagaimana perbandingannya dengan Baku Mutu PERDA Kota Malang No. 1 Tahun 2012?
2. Bagaimana hubungan jumlah kendaraan dengan tingkat kebisingan di Jalan W.R Supratman?
3. Bagaimana dampak kebisingan terhadap masyarakat dengan tingkat kebisingan yang ada dilokasi penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat kebisingan yang dihasilkan transportasi di Jalan W.R Supratman Kecamatan Klojen, Kota Malang, apakah memenuhi dengan Baku Mutu PERDA Kota Malang No. 1 Tahun 2012.
2. Mengetahui hubungan antara jumlah kendaraan dengan tingkat kebisingan di Jalan W.R Supratman Kecamatan Klojen, Kota Malang.
3. Menganalisis dampak tingkat kebisingan terhadap kenyamanan masyarakat di sekitar lokasi pengukuran berdasarkan analisis kuisioner.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Ilmiah
Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Institusi
Sebagai sumber informasi bagi instansi terkait dalam mengembangkan pencegahan dan

penanggulangan dampak akibat kebisingan transportasi

3. Manfaat Peneliti

Sebagai media dalam memperkaya wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai informasi tingkat kebisingan yang terjadi di Jalan W.R Supratman Kota Malang akibat transportasi sehingga masyarakat dapat mengantisipasi peningkatan kebisingan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dari rumusan masalah maka penulis memberikan Batasan masalah. Adapun batasan masalahnya meliputi:

1. Data yang digunakan adalah data primer hasil pengukuran secara langsung dilapangan.
2. Pengambilan data dilakukan selama 4 hari pada saat puasa dan setelah puasa yaitu hari Senin, Kamis (mewakili hari kerja Selasa, Rabu), Sabtu, dan Minggu.
3. Membandingkan hasil data kebisingan dilapangan dengan PERDA Kota Malang No. 1 Tahun 2012.
4. Pembagian kuisisioner dilakukan secara online melalui google form yang ditujukan untuk pengguna Jalan W.R Supratman Kota Malang.

